Pengaruh Manajemen Modal Kerja, *Integrated Reporting* dan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Nurul Izzah Arrasyi[1], Dwi Urip Wardoyo[2]
[1] Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,
nurularrasyi@student.telkomuniversity.ac.id
[2] Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,
dwiurip@telkomuniversity.ac.id

Abstrak
Nilai perusahaan sebagai presepsi dari investor akan kinerja perusahaan. Dengan tingginya nilai perusahaan dapat menambah keyakinan investor akan capaian perusahaan serta proyeksi perusahaan. Selaras dengan fenomena yang dibahas yaitu rata-rata nilai perusahaan serta harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Studi dilaksanakan untuk memahami dampak dari manajemen modal kerja, *integrated reporting* dan *growth opportunity* pada nilai perusahaan secara simultan dan parsial pada objek penelitian yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dengan sampel 16 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang telah *IPO* selama lima tahun. Secara simultan menunjukkan bahwa manajemen modal kerja, *integrated reporting* dan *growth opportunity* menunjukkan signifkansi terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman sebesar 94%. Secara parsial, *growth opportunity* signifikan secara positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, manajemen modal kerja dan *integrated reporting* tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci-manajemen modal kerja; *integrated reporting*; *growth opportunity*; nilai perusahaan

---

Abstract
The value of the company as a perception from investors of the company's performance. With a high company value, it can increase investors' confidence in the company's achievements and company projections. In line with the phenomenon discussed, namely the average company value and share price of companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The study was carried out to understand the impact of working capital management, *integrated reporting* and *growth opportunities* on company value simultaneously and partially on the object of the study, namely food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. This study uses a quantitative method with the sampling technique used, namely *purposive sampling*, with a sample of 16 companies in the food and beverage sub-sector that have IPOs for five years. Simultaneously it shows that working capital management, *integrated reporting* and *growth opportunities* show a significance to the value of companies in the food and beverage sub-sector by 94%. Partially, *the growth opportunity* is significant positively to the company's value. In contrast, working capital management and *integrated reporting* are not significant to the company's value.

Keywords-working capital management; *integrated reporting*; *growth opportunity*; company value

---

I. PENDAHULUAN

Pada masa globalisasi seperti sekarang, pasar modal memiliki kontribusi terhadap perekonomian suatu negara, terutama Indonesia. Dengan melakukan penawaran saham di pasar modal dapat mendorong perusahaan dalam

meningkatkan penerimaan dan efisiensi pengeluaran untuk operasional serta dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Indrajaya et al., 2023). Nilai perusahaan sebagai indikator oleh investor dalam mengevaluasi efektivitas manajemen dalam mengelola harga sahamnya, yang pada gilirannya mempengaruhi kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan (Yuningsih & Novitasari, 2020). Teori sinyal memungkinkan investor menggunakan informasi pasar seperti harga saham dan sentimen investor untuk membuat keputusan investasi yang berkelanjutan (Brigham & Houston, 2021). Harga saham menjadi indicator kunci bagi investor terkait performa perusahaan serta upaya perusahaan untuk meningkatkan nilai dapat mempengaruhi minat investor serta meningkatkan harga saham (Wardoyo, Islahuddin, et al., 2022). Pengukuran nilai perusahaan dengan proksi *Tobin's Q* memungkinkan penilaian yang menilai keefektifan dan keefiesienan perusahaan dalam pengelolaan asset yang dimilikinya (Dzahabiyya et al., 2020).

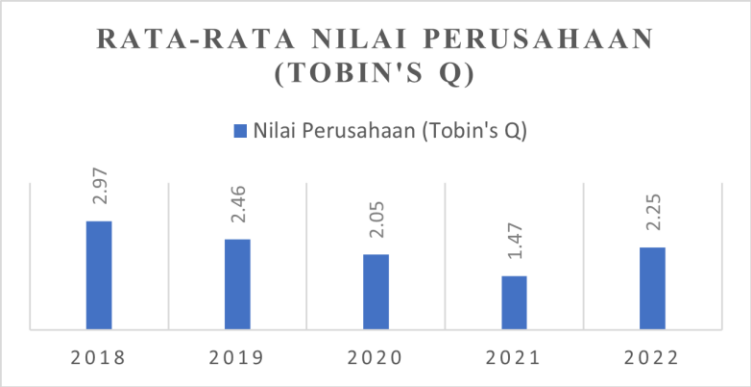

Gambar 1.1 Rata-Rata Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2018 2022
Sumber: Data yang telah diolah (2024)

Sejak 2018 hingga 2021, rata-rata *Tobin's Q* terus menurun. Dengan penyusutan terbesar di tahun 2021 sebesar 0,58%. Penurunan rata-rata nilai perusahaan yang diakibatkan oleh terjadinya *Pandemi Covid-19*, sehingga segala aktivitas terhenti dikarenakan adanya kebijakan *lockdown* yang dikeluarkan oleh pemerintah. Namun pada tahun 2022, rata-rata *Tobin's Q* mengalami peningkatan 0,78%. Saat itu kondisi mulai membaik dan pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yakni *New Normal*, sehingga segala aktivitas mulai berjalan lagi walau terbatas. Seiring berjalannya waktu, situasi ekonomi mulai membaik, termasuk keuangan perusahaan di Indonesia.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mengalami penurunan harga saham yang signifikan sebesar 9,89% pada September 2021. Meskipun demikian, pada Kuartal I-2021 laba bersih perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 20,8% dan 36,4% pada kuartal I-2022. Pertumbuhan ini didukung oleh tren penjualan mie instan yang meningkat serta kenaikan harga *crude palm oil* yang merupakan salah satu faktor *growth opportunity* bagi PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) di situasi ekonomi akibat wabah *Covid-19* (Putriadita, 2021).

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) mengalami peningkatan penjualan bersih sebesar 3,52% setara dengan Rp17,35 miliar. Pasar domestik sebagai kontributor utama dalam penjualan bersih sebesar Rp9,91 triliun atau 55,19%, penjualan ekspor sebesar Rp9,06 triliun dengan retur sebesar Rp9,43 miliar (Fadillah, 2021). Sebagai direktur MYOR, Johan Muliawan menyatakan bahwa perusahaan masih mengeksplorasi peluang di pasar ekspor dan domestik dengan fokus menguatkan pasar ekspor ke negara-negara baru dan mengembangkan produk baru untuk pasar ekspor, seperti kopi, permen, biskuit dan mie instan ke pasar Asia Tenggara, Afrika serta India (Dwijayanto, 2018). MYOR menargetkan pertumbuhan penghasilan sebesar Rp26,72 triliun, naik 11% dari tahun sebelumnya. Namun, harga saham MYOR mengalami penurunan pada November 2021 sebesar 1,31%, dengan akumulasi penurunan -3,83% selama sebulan terakhir dan 21,53% sepanjang tahun 2021. MYOR menetapkan target jual dengan harga Rp2.070, dengan ekspektasi penerimaan yang lebih rendah karena biaya inflasi yang meningkat. Laba bersih MYOR juga mengalami penurunan dari 30% menjadi Rp977,93 miliar pada periode yang sama tahun 2020 (Puspitasari, 2021)

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa perusahaan ICBP maupun MYOR akan meningkatkan nilai perusahaan dengan melihat peluang-peluang yang ada seperti meningkatnya penjualan hingga memperluas pasar ke negara asing. Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena penulis ingin mengetahui seberapa besar nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh manajemen modal kerja, *integrated reporting*, dan *growth opportunity*. Peneliti ingin mengetahui

bagaimana nilai perusahaan sangat berpengaruh bagi perusahaan dan ingin mengetahui seberapa besar nilai perusahaan bagi perusahaan tersebut.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Teori Dasar

1. *Sygnalling Theory*

Teori sinyal adalah teori dasar dalam manajemen keuangan yang digunakan sebagai isyarat bagi investor oleh perusahaan. Dimana sinyal yang disampaikan memuat informasi berupa harga saham, voltalitas dan sentimen investor yang dapat digunakan dalam menentukan keputusan investasi bagi investor (Brigham & Houston, 2021). Semakin tinggi tingkat keberhasilan perusahaan maka respon positif yang timbul dari minat investor dapat menaikkan harga saham perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Suzan & Ramadhani, 2023).

2. *Stakeholder Theory*

Stakeholder Theory adalah teori yang menjelaskan bahwa entitas beroperasi tidak hanya untuk keuntungan internalnya saja tetapi juga untuk kepentingan seluruh pihak yang terlibat (Goel, 2020). Perusahaan bisa mendapatkan dukungan serta citra perusahaan di mata pemangku kepentingan dengan melakukan pengungkapan informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan (Muliati et al., 2021). Dengan dukungan dari pemangku kepentingan yang dapat membantu kemajuan dan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja yang efektif dapat membantu operasional perusahaan yang dapat membantu meningkatkan laba perusahaan (Yuningsih & Novitasari, 2020). Untuk memperoleh laba yang tinggi perusahaan dapat melakukan manajemen modal kerja sehingga nilai perusahaan juga dapat terpenuhi (Permana & Ugut, 2021). Pengukuran manajemen modal kerja dengan proksi siklus konversi kas (CCC) yang mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan, piutang dan hutang (Yaswat et al., 2021). Sehingga siklus konversi kas dirumuskan sebagai berikut.

$$\mathbf{CCC = DSO + DIO + DPO}$$

4. *Integrated Reporting*

Integrated reporting adalah sistem penyusunan baru dalam pelaporan entitas yang menggabungkan informasi keuangan dan non keuangan dalam satu pelaporan (Dewi et al., 2020). *International Integrated Reporting Committee* (IIRC) menguraikan penyusunan pelaporan terintegrasi menjadi delapan elemen sehingga harus disajikan oleh entitas didalam laporan terintegrasi diantaranya yaitu gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola, model bisnis, risiko dan peluang, strategi dan alokasi sumber daya, kinerja, prospek serta dasar penyusunan dan penyajian (IIRC, 2021). *Integrated reporting* dihitung dari pemberian skor dengan menganalisis ada atau tidaknya pengungkapan elemen oleh entitas (Hapsari & Khairunnisa, 2023). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung keseluruhan indikator dari *integrated reporting* yaitu sebagai berikut.

$$IR = \frac{n}{k}$$

Keterangan:
IR : *Integrated Reporting*
n : Total item yang diungkapkan entitas pada laporan
k : Total item yang harus diungkapkan oleh entitas

5. *Growth Opportunity*

Growth opportunity yaitu potensi perkembangan bagi entitas yang diindikasikan dengan saham sebagai sumber pendanaan utama untuk operasionalisasi perusahaan (Lutwihajib et al., 2016). Peluang pertumbuhan dapat mendorong investor dalam mengambil keputusan berinvestasi, berdasarkan kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan perusahaan (Firdaus et al., 2021). Proksi yang digunakan untuk mengukur *growth opportunity* yaitu

$$MBTE = \frac{(Lembar\ saham\ beredar\ x\ Harga\ saham)}{Total\ Ekuitas}$$

6. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang dipandang sebagai tingkat keberhasilan manajemen yang dapat tergambar dari harga saham perusahaan (Pratomo & Sudibyo, 2023). Nilai perusahaan dapat dicapai perusahaan dengan memaksimalkan harga saham, begitupula sebaliknya (Nafisah et al., 2022). Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *Tobin's Q* diperoleh dari menggabungkan nilai pasar saham beredar dan hutang yang diukur terhadap total asset yang dimiliki perusahaan (Sudiyatno & Puspitasari, 2010). Indikator untuk mengukur nilai perusahaan yaitu

$$Tobin's\ Q = \frac{MVS + D}{TA}$$

Nilai *Tobin's Q* yang lebih tinggi menunjukkan pengelolaan asset yang lebih efisien dan potensi peningkatan profitabilitas (Dzahabiyya et al., 2020). *Tobin's Q* menghubungkan nilai pasar dan nilai buku perusahaan yang mencakup liabilitas, modal saham, dan asset (Novelia et al., 2020). Dalam pengukuran *Tobin's Q*, perlu mempertimbangkan *impairment asset* dan revaluasi asset untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan.

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang mampu memanajemen modal kerja yang efektif dan efisien dalam meningkatkan aktivitas penjualan dapat berdampak pada nilai perusahaan (Hardiana et al., 2019). Perusahaan manufaktur dalam menjaga nilai perusahaan dengan mengatur operasionalnya dengan fokus pada modal kerja. Kemampuan manajemen dalam melihat peluang masa depan mencerminkan keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang, manajemen modal kerja yang efektif sangat penting bagi perusahaan (Ilham et al., 2022). Variabel ini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang sejalan dengan penelitian (Nafisah et al., 2022) yang menyatakan bahwa manajemen modal kerja yang efektif dan efisien dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan yang akan berpengaruh pada tujuan perusahaan jangka pendek maupun jangka panjang. Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian (Tarigan & Hadiprajitno, 2022) yang menyatakan bahwa manajemen modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Integrated Reporting* terhadap Nilai Perusahaan

Pelaporan terinetgrasi mampu mengubah cara perusahaan dalam memperluas dan mengomunikasikan nilai perusahaan dalam jangka waktu pendek dan panjang dengan menyoroti bagaimana interaksi perusahaan dengan kondisi sosial, lingkungan, dan investor sehingga dapat memengaruhi penciptaan nilai perusahaan (Permatasari & Narsa, 2022). *Integrated reporting* juga berfungsi sebagai strategi untuk mengurangi risiko, menarik investor, dan meningkatkan nilai perusahaan dengan mendorong lebih banyak perusahaan untuk melakukan pengungkapan terhadap elemen-elemen *integrated reporting* yang dapat memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan dan berdampak pada kondisi keseluruhan perusahaan. Penerapan elemen *integrated reporting* dapat mengurangi asimetri informasi antara investor dan manajemen perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai Perusahaan (Nurkumalasari et al., 2019). Namun, pengungkapan informasi yang menyeluruh oleh perusahaan dapat membuat investor memiliki lebih banyak pertimbangan dalam melakukan investasi (Suryati & Murwaningsari, 2022). Transaksi antara penawar dan pembeli dapat menentukan harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan yang dapat memengaruhi pertimbangan investor baik yang bersifat menguntungkan maupun merugikan. Penelitian (Abogazia et al., 2022) yang menjelaskan bahwa pelaporan terintegratesi dapat berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Growth opportunity digunakan untuk memprediksi perkembangan perusahaan di masa mendatang (Wardoyo, Rahmanissa, et al., 2022). Dimana perkembangan perusahaan dapat digambarkan oleh pertumbuhan penjualan perusahaan. Peningkatan penjualan mengindikasikan sinyal positif dengan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan profit dan kinerja kerja yang kuat sehingga mendorong investor untuk berinvestasi dan dapat mengindikasikan peningkatan nilai perusahaan (Kevin & Petronila, 2021). Gagasan ini mengiring *growth opportunity* memiliki signifikansi pada nilai perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian Suzan & Supriyadiputri (2023), menyatakan bahwa *growth opportunity* menggambarkan tingkat produktivitas perusahaan yang mengindikasikan sinyal positif terhadap laba dan nilai perusahaan.

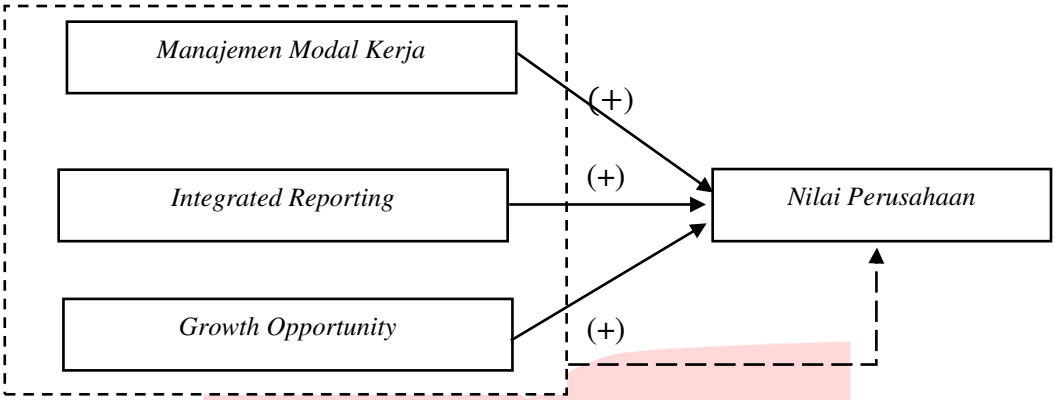

C. Hipotesis Penelitian

Ha : Manajemen modal kerja, integrated reporting dan growth opportunity memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2022.

Ha.1 : Secara parsial, manajemen modal kerja memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2022.

Ha.2 : Secara parsial, integrated reporting memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2022.

Ha.3 : Secara parsial, growth opportunity memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2022.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kuantitatif. Sumber sekunder memberikan informasi yang digunakan dalam penyelidikan ini. Enam belas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini. Sampel yang digunakan untuk penyelidikan ini diberi bobot sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan standar ini, 80 sampel keseluruhan dari periode penelitian lima tahun dikumpulkan. Penggunaan regresi data panel, statistik deskriptif, dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Nilai perusahaan adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Dengan manajemen modal kerja, *integrated reporting*, dan *growth opportunity* sebagai variabel independen. Laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018 hingga 2022 merupakan sumber data kajian.

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)	Manajemen Modal Kerja	*Integrated Reporting*	*Growth Opportunity*
Mean	2.577	91.689	0.860	3.874
Maksimum	12.263	374.036	1.000	29.661
Minimum	0.766	18.691	0.500	0.314
Std. Deviasi	2.086	77.558	0.132	5.103
Observation	80	80	80	80

Pada tabel 4.1 diatas, dapat menjelaskan analisis statistik deskriptif dari keempat variabel dalam penelitian ini selama lima tahun secara keseluruhan. Nilai *mean* manajemen modal kerja senilai 91.689, nilai *mean integrated reporting* senilai 0.860, nilai *mean growth opportunity* senilai 3.874 dan nilai *mean* nilai perusahaan senilai 2.577.

B. Analisis Regresi Data Panel

Perbandingan model menunjukkan bahwa *Common Effect Model* adalah persamaan yang tepat dalam menganalisis data panel. *Common Effect Model* digunakan dalam tes berikut.

Tabel 4.2 Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: LOG(CV)
Method: Panel Least Squares
Date: 03/07/24 Time: 16:44
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.266204	0.255359	1.042468	0.3013
LOG(WCM)	-0.010888	0.056318	-0.193335	0.8473
LOG(IR)	-0.204936	0.653956	-0.313378	0.7551
LOG(GO)	0.510972	0.052576	9.718664	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.956590	Mean dependent var	0.718531
Adjusted R-squared	0.943781	S.D. dependent var	0.654531
S.E. of regression	0.155193	Akaike info criterion	-0.684443
Sum squared resid	1.469184	Schwarz criterion	-0.118711
Log likelihood	46.37770	Hannan-Quinn criter.	-0.457625
F-statistic	74.67836	Durbin-Watson stat	2.161461
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil model regresi data panel pada Tabel 4.2, informasi berikut diberikan sehubungan dengan pengaruh variabel independen yaitu manajemen modal kerja (WCM), *integrated reporting* (IR) dan *growth opportunity* (GO) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan:

$$CV = 0{,}266204 - 0{,}010888\ WCM - 0{,}204936\ IR + 0{,}510972\ GO$$

Penjelasan dari model regresi data panel adalah:

1. Jika variabel independen manajemen modal kerja (X1), *integrated reporting* (X2), dan *growth opportunity* (X3) nol atau konstan, maka variabel dependen CV adalah 0,266204.
2. Koefisien manajemen modal kerja sebesar -0,010888. Ini mengindikasikan bahwa setiap penurunan satu satuan (dengan asumsi variabel lain tetap konstan), nilai perusahaan pada objek penelitian akan turun sebesar -0,010888.
3. Koefisien *integrated reporting* sebesar -0,204936 mengindikasikan setiap terjadi penurunan satu satuan (dengan asumsi variabel lain konstan), maka nilai perusahaan pada objek penelitian akan turun sebesar -0,204936.
4. Koefisien *growth opportunity* sebesar 0,510972 mengindikasikan setiap ada kenaikan satu satuan (dengan asumsi variabel lain konstan), maka nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 akan mengalami kenaikan sebesar 0,510972.

C. Uji Hipotesis Secara Simultan

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Simultan

R-squared	0.956590	Mean dependent var	0.718531
Adjusted R-squared	0.943781	S.D. dependent var	0.654531
S.E. of regression	0.155193	Akaike info criterion	-0.684443
Sum squared resid	1.469184	Schwarz criterion	-0.118711
Log likelihood	46.37770	Hannan-Quinn criter.	-0.457625
F-statistic	74.67836	Durbin-Watson stat	2.161461
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 4.3 memuat hasil model regresi data panel pada penelitian yang menunjukkan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0.00000. Artinya H_0 ditolak. Dengan demikian, dari 2018-2022 perusahaan sub sektor makanan dan minuman merasakan pengaruh dari variabel independen yaitu manajemen modal kerja, *integrated reporting* dan *growth opportunity*.

D. Uji Hipotesis Secara Parsial

Pembahasan uji parsial berdasarkan data pada tabel 4.2 sebagai berikut.

1. Variabel Manajemen Modal Kerja (WCM)

Nilai probabilitas WCM yaitu 0.8473 > 5%. Oleh karena itu, variabel independen manajemen modal kerja tidak signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

2. Variabel *Integrated Reporting* (IR)

Nilai probabilitas IR yaitu 0.7551, yang lebih besar dari 5%. Oleh karena itu, variabel independen *integrated reporting* tidak signifikan pada variabel dependen nilai perusahaan.

3. Variabel *Growth Opportunity* (GO)

Nilai probabilitas GO yaitu sebesar 0.0000, kecil dari signifikansi 5%. Olejh karena itu, variabel independen *growth opportunity* memiliki signifikansi dan memberikan kontribusi positif pada variabel dependen nilai perusahaan.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4.2 memuat hasil uji parsial menunjukkan bahwa manajemen modal kerja tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, karena memiliki nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0.8473 > 0.05. Sehingga semakin efektif manajemen modal kerja suatu perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penemuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Tarigan & Hadiprajitno (2022) yang menyimpulkan bahwa modal kerja yang efisien tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga strategi manajemen modal kerja tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Integrated Reporting* terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4.2 memuat hasil uji parsial menunjukkan bahwa *integrated reporting* tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, karena memiliki nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0.7551 > 0.05. Dengan meningkatnya pengungkapan elemen *integrated reporting* oleh perusahaan tidak akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini mendukung hasil penelitian Nurkumalasari et al., (2019), menyatakan *integrated reporting* belum dapat memaksimalkan nilai perusahaan karna *integrated reporting* tidak dapat menyampaikan sinyal kepada investor.

3. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4.2 memuat hasil uji parsial menunjukkan bahwa *growth opportunity* yang signifikan ke arah positif pada nilai perusahaan karena memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi serta nilai koefisien positif. Peluang pertumbuhan adalah peluang yang diharapkan investor dari perusahaan untuk tumbuh lebih baik. Temuan ini mendukung hasil penelitian Suzan & Supriyadiputri (2023) yang menjelaskan variabel independen *growth opportunity* memiliki dampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Selama periode pengumpulan data lima tahun studi, total 80 pengamatan dikumpulkan dari 16 sampel. Kesimpulan ini dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian sebelumnya:

1. Dari analisis statistik deskriptif, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.
   a. Nilai perusahaan menunjukkan kelompok data yang stabil dan konsisten pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Indeks *Tobin's Q* yang tinggi mengisyaratkan sinyal positif kepada pasar mengenai kondisi dan perkembangan perusahaan bagi investor. Serta perusahaan dengan nilai *Tobin's Q* yang baik dianggap berhasil memenuhi kepentingan setiap pemangku kepentingan.
   b. Manajemen modal kerja (X1) menunjukkan keseluruhan data yang tidak bervariasi dengan rata-rata waktu konversi modal kerja menjadi kas selama 92 hari pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
   c. I*ntegrated reporting* (X2) menunjukkan keseluruhan data yang tidak bervariasi. Artinya, objek penelitian memiliki tingkat penerapan *integrated reporting* yang serupa dan konsisten dalam mengungkapkan elemen-elemen pelaporan terintegrasi.
   d. G*rowth opportunity* (X3) menunjukkan data yang bervariasi pada tingkat peluang pertumbuhan. Tingkat peluang pertumbuhan di antara perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 mencapai tingkat peluang pertumbuhan yang bervariasi. Dimana beberapa perusahaan menunjukkan prospek pertumbuhan yang jauh lebih tinggi dibandingkan perusahaan lainnya.
2. Secara simultan manajemen modal kerja, *integrated reporting* dan *growth opportunity* memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Dari 2018 hingga 2020 manajemen modal kerja, *integrated reporting* dan *growth opportunity* secara bersamaan berdampak signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 94% di perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
3. Berdasarkan hasil pengujian parsial, dapat ditarik kesimpulan:
   a. Secara parsial, variabel manajemen modal kerja dan *integrated reporting* tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Berdasarkan teori sinyal, kedua variabel ini tidak dapat menyampaikan sinyal kepada investor maupun pemangku kepentingan mengenai prospek perusahaan
   b. Secara parsial, variabel *growth opportunity* memiliki efek positif terhadap nilai perusahaan di perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2018 hingga 2022. *Growth opportunity* mampu memberikan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan terkait prospek pertumbuhan perusahaan.

B. Saran

1. Aspek Praktis

Dalam penelitian ini, diidentifikasi satu variabel independen memiliki keterkaitan dengan variabel dependen, Sehingga peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Serta disarankan bagi peneliti mendatang untuk mempertimbangkan *proxy* yang berbeda serta memperpanjang rentang waktu penelitian untuk mendapatkan sampel penelitian yang melebihi penelitian ini.

2. Aspek Teoritis
   a. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar perusahaan meningkatkan kemampuan dalam menanggapi perubahan pasar dan mengembangkan strategi bisnis yang lebih efektif untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui peningkatan peluang pertumbuhan.
   b. Dari temuan penelitian, disarankan kepada investor untuk memperhatikan peluang pertumbuhan dan memprediksi masa depan perusahaan. Dengan cara ini, investor dapat meningkatkan kemampuan dalam merencanakan strategi berinvestasi yang optimal.

REFERENSI

Abogazia, A. H., Hashim, H. A., Salleh, Z., & Ettish, A. A. (2022). The moderating effect of external financing on the relationship between integrated reporting and firm value in Egypt. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2022-0195

Alisa, D. N., & Aryani, D. N. (2022). Profitability, Growth Opportunity, and Capital Structure on Firm Value at Non-Go Public Banks. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, *1*(7), 1395–1404. https://journal.formosapublisher.org/index.php/eajmr/index

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management: Concise* (11th ed.). Cengage Learning.

Dewi, M., Agustia, D., & Ardianto, A. (2020). Integrated Reporting dan Keputusan Investasi: Prinsip Konektivitas dan Time Horizon Investasi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *3*(2), 244–259. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i2.4157

Dwijayanto, A. (2018, May 20). Mayora Indah membidik pasar ekspor baru di Afrika. *Industri.Kontan.Co.Id*. https://industri.kontan.co.id/news/mayora-indah-membidik-pasar-ekspor-baru-di-afrika

Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Deni Muhammad Danial, R. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. In *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* (Vol. 4, Issue 1). http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/49

Fadillah, M. G. (2021, April 6). Naik 3,52%, Laba Bersih Mayora Tembus Rp 2,06 Triliun. *Investor.Id*. https://investor.id/market-and-corporate/243715/naik-352-laba-bersih-mayora-tembus-rp-206-triliun

Firdaus, A. N., Krisnanto, E., & Kharlina, S. (2021). *Pengaruh Growth Opportunity, Kebijakan Dividen dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 01, Issue 2). http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH

Goel, S. (2020). *Corporate Governance: Principles and Practices* (1st ed., Vol. 1). McGraw Hill Education.

Hapsari, D. W., & Khairunnisa, K. A. (2023). Integrated Reporting Implementation in the Health Sector Industry. *AABFJ*, *17*(4), 149–162. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14453/aabfj.v17i4.09

Hardiana, A. T., Langgeng Wijaya, A., & Amah, N. (2019). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*.

IIRC. (2021). *International Integrated Reporting Framework*. www.integratedreporting.org

Ilham, R. N., Irawati, H., Nurhasanah, N., Inuzula, L., Sinta, I., & Saputra, J. (2022). Relationship of Working Capital Management and Leverage on Firm Value: An Evidence from Indonesia Stock Exchange. *Journal of Madani Society*, *1*(2), 64–71. https://doi.org/10.56225/ijassh.v1i2.129

Indrajaya, D., Wardoyo, D. U., Santoso, T. I., & Iskamto, D. (2023). Do Foreign Direct Investment and Innovation Influence ICT Goods Imports in ASEAN 6? *2023 International Conference on Digital Business and Technology Management (ICONDBTM)*, 1–6. https://doi.org/10.1109/ICONDBTM59210.2023.10327231

Kevin, & Petronila, T. A. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Pemoderasi. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, *18*(2), 110–133.

Lutwihajib, C., Arifati, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Profitability, Ukuran Perusahaan, Hutang, dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2014. *Journal Of Accounting*, *2*(2), 1–6.

Muliati, N. K., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, *3*(1), 413–424.

Nafisah, D., Nirawati, L., Samsudin, A., Rijali, F. A., Wijaya, A. C., Fitria, D. A., Hadir, O. A., & Syachruddin, A. I. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, *1*(2), 167–174. https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.173

Novelia, H., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, *1*(2), 396–406.

Nurkumalasari, I. S., Restuningdiah, N., & Sidharta, E. A. (2019). Integrated Reporting Disclosure And Its Impact On Firm Value: Evidence In Asia. *International Journal of Business, Economics and Law*, *18*(5), 99–108.

Permana, R., & Ugut, G. S. (2021). Pengaruh Siklus Konversi Kas dan Kondisi Makroekonomi Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Industri Jasa Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi* , *8*(3), 613–624.

Permatasari, I., & Narsa, I. M. (2022). Sustainability Reporting or Integrated Reporting: Which One Is Valuable for Investors? *Journal of Accounting and Organizational Change*, *18*(5), 666–684. https://doi.org/10.1108/JAOC-12-2020-0204

Pratomo, D., & Sudibyo, D. A. (2023). Do Earnings Management and Audit Committee Have an Effect on The Firm Value? *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, *14*(2), 2085–9643. https://doi.org/10.26740/jaj.v14n2.p234-247

Puspitasari, I. (2021, November 29). Harga saham MYOR terus menurun sejak awal tahun, saatnya jual atau beli? *Investasi.Kontan.Co.Id*. https://investasi.kontan.co.id/news/harga-saham-myor-terus-menurun-sejak-awal-tahun-saatnya-jual-atau-beli

Putriadita, D. (2021, September 21). Harga saham INDF turun terus, apakah sekarang sudah waktunya untuk dibeli? *Kontan.Co.Id*. https://investasi.kontan.co.id/news/harga-saham-indf-turun-terus-apakah-sekarang-sudah-waktunya-untuk-dibeli

Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). Tobin's Q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, *2*(1), 9–21.

Suryati, & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh Green Competitive Advantage Dan Pelaporan Terintegrasi Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 5, Issue 2).

Suzan, L., & Ramadhani, N. I. (2023). Firm Value Factors: The Effect Of Intellectual Capital, Managerial Ownership, And Profitability. *Jurnal Akuntansi*, *27*(3), 401–420. https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1487

Suzan, L., & Supriyadiputri, M. U. (2023). Pengaruh Intelectual Capital, Growth Opportunity, Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, *6*(3), 370–384. https://doi.org/https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/view/27406

Tarigan, V. B., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). Pengaruh Modal Intelektual dan Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, *13*(2).

Wardoyo, D. U., Islahuddin, M. L., Wira, A. S., Safitri, R. G., & Putri, S. N. (2022). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Non Keuangan dari tahun 2018-2020) Proxy : PBV (Price to Book Value). *JUPEA*, *2*(2).

Wardoyo, D. U., Rahmanissa, L. A., & Putri, Y. R. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Dan Earning Power Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(2), 69–78.

Yaswat, L., Kamaliah, & Silfi, A. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Siklus Konversi Kas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi pada Sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Daya Saing*, *7*(3), 260–270.

Yuningsih, N. N., & Novitasari, N. L. G. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, *1*(2), 76–91.